

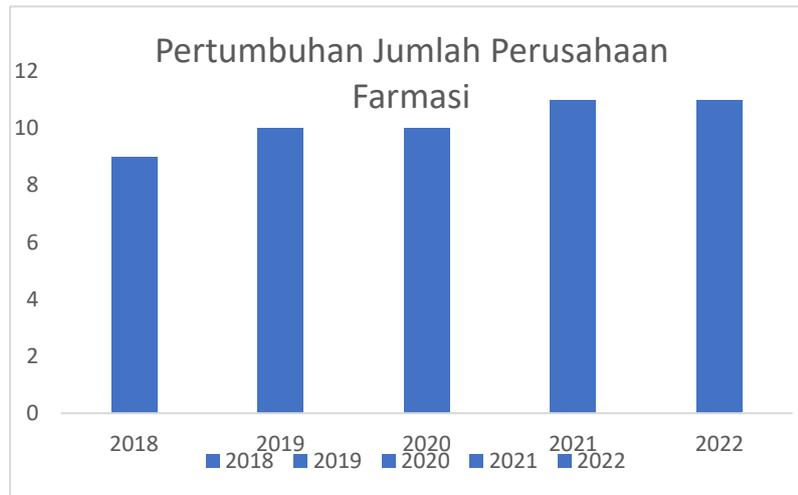
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa efek yang dibentuk dari penggabungan beberapa bursa efek seperti Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bursa saham yang berada di Indonesia. BEI memberikan kesempatan kepada pihak yang ingin bertransaksi saham dengan menyediakan data perdagangan saham secara faktual dan real time. IDX-IC adalah klasifikasi industri di BEI yang melakukan pengelompokan berdasarkan pasar produk tersebut. Perusahaan Farmasi, dan Riset di Bidang Kesehatan. IDX-IC terbagi dalam 4 tingkat klasifikasi, 12 sektor, 35 sub sektor, dan 69 industri. Salah satunya adalah sub sektor farmasi industri. Sektor Kesehatan mencakup perusahaan yang menyediakan produk dan layanan kesehatan seperti Produsen Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan, Penyedia Jasa Kesehatan, Perusahaan Farmasi, dan Riset di Bidang Kesehatan.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Menurut (Sharabati, 2018) memandang bahwa industri farmasi merupakan industri yang intensif melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam penggunaan sumber daya manusia serta teknologi. Pembaharuan produk dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan farmasi. Pembaharuan produk dan inovasi yang penting tersebut sangat bergantung pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan (Sharabati, 2018) Berikut adalah data jumlah perusahaan sub sektor farmasi atau obat - obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022:



**Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Sub Sektor Farmasi Go public yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022**

*Sumber : IDX Annually Statistic Report (2022)*

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sejak tahun 2018 sampai 2022 perusahaan sub sektor Farmasi mengalami kenaikan 2 perusahaan, yang dimana pada tahun 2018 terdapat sebanyak 9 perusahaan dan meningkat menjadi 11 perusahaan pada tahun 2021 dan 2022. Pertumbuhan jumlah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar seharusnya diiringi dengan perkembangan kontribusi bisnis dan bagaimana pasar menilai saham kedalam perusahaan sub sektor farmasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis menjadikan Perusahaan sub sektor Farmasi untuk menjadi objek penelitian tentang Nilai Perusahaan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor farmasi yang sudah terdaftar di dalam IDX IC tahun 2018-2022 menjadi objek penelitian.

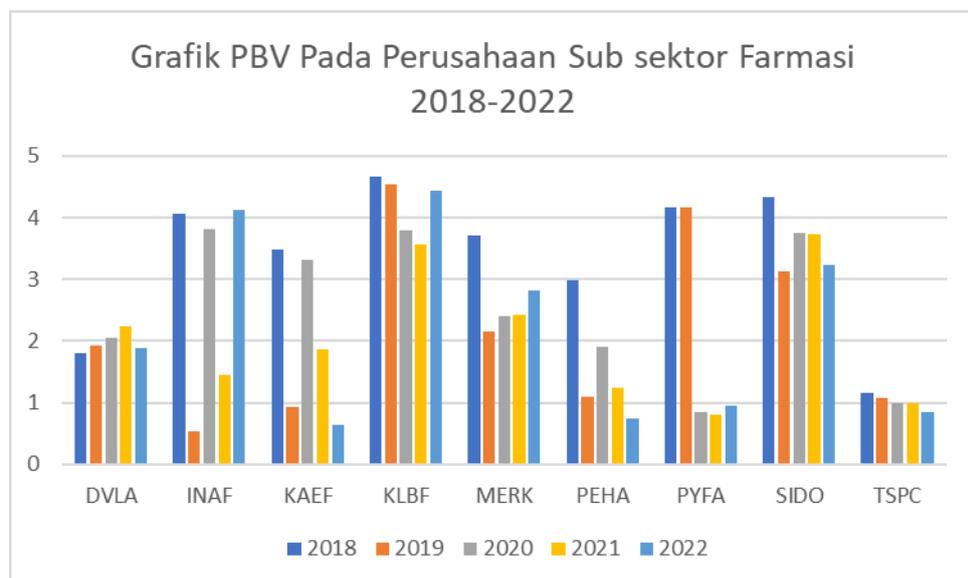
## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah,

dan masyarakat. Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari tiga indikator utama, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Indikator-indikator tersebut memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini digunakan PBV (*price to book value*) sebagai tolak ukur nilai perusahaan, dikarenakan PBV lebih konsisten dan lebih tepat mewakili nilai harga wajar suatu nilai perusahaan, PBV umumnya digunakan oleh investor untuk menilai apakah saham suatu perusahaan *overvalued* atau *undervalued* relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio PBV yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya, yang dapat mengindikasikan sentimen positif investor atau harapan pertumbuhan di masa depan. Sebaliknya, rasio PBV yang lebih kecil dari 1 mungkin menunjukkan undervaluasi atau kekhawatiran potensial tentang kesehatan keuangan perusahaan.

Namun, pada tahun 2020 dunia mengalami perubahan besar dengan munculnya pandemi *COVID-19*. Fenomena ini membawa dampak yang sangat besar bagi dunia ekonomi, termasuk juga bagi kinerja keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan mengalami penurunan penjualan dan laba, sementara beberapa perusahaan justru mengalami pertumbuhan yang signifikan, dibawah ini grafik pertumbuhan PBV pada perusahaan Sub sektor Farmasi periode 2018-2022 yang terdaftar di IDX IC :



## Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan PBV Sub Sektor Farmasi tahun 2018 – 2022

*Sumber telah diolah (2023)*

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan PBV perusahaan Farmasi yang terdaftar di IDX IC cenderung mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya yang berarti berfluktuasi yang dimana pada tahun 2018-2022 terhadap perusahaan PT Indofarma Tbk terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan dimana pada tahun 2018 menyentuh nilai 4,6 sedangkan di tahun selanjutnya 2019 menyentuh nilai kurang dari 1 yaitu 0,53 di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi 3,81 di tahun 2021 mengalami penurunan kembali 1,45 dan di tahun 2022 mengalami kenaikan kembali menjadi 4,12 artinya pada tahun 2019 PT Indofarma Tbk mengalami *Undervalue* dan tahun 2018, 2020, 2021, 2022 mengalami *Overvalue*. Sedangkan pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018-2022 tidak terlalu mengalami fluktuatif yang terlalu jauh dimana pada tahun 2018 menyentuh 4,65 di tahun 2019 mengalami penurunan 4,54 di tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 3,79 di tahun 2021 mengalami penurunan kembali 3,57 di tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 4,4 artinya perusahaan PT Kalbe Farma Tbk selalu mengalami kenaikan dan penurunan tetapi nilai perusahaan yang dimiliki selalu *overvalue*. Peningkatan dan konsistensi tersebut industri farmasi masuk menjadi salah satu fokus pengembangan Sub sektor secara keseluruhan, hal ini menjadi menarik untuk diteliti, apa yang menyebabkan naik dan turunnya nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan sebisa mungkin akan melakukan perbaikan, sementara perusahaan yang mengalami kenaikan akan terus meningkatkan perbaikan agar pandangan perusahaan dimata investor selalu baik.

Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan *Sales growth*. Profitabilitas menurut (Syahrani et al., 2021) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan laba atas ekuitas. Rasio profitabilitasi menggambarkan kemampuan untuk meningkatkan keuntungan pada semua kemampuan dan sumber daya yang tersedia seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain-lain

(Nugroho & Widiasmara, 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sembiring, 2019) profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan menurut (Syahrani et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan akan meningkat.

Likuiditas sebagai tolak ukur kemampuan memenuhi kewajiban likuiditas pada dasarnya mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka perusahaan akan semakin mampu memenuhi kewajibannya tanpa harus mengalami kesulitan..

*Sales Growth* merupakan tanda penerimaan pasar baik dengan produk maupun jasa yang telah dihasilkan oleh perusahaan serta pendapatan dari penjualan yang telah dilakukan. Perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan konstan dapat mempermudah perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya (Luciana et al., 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Luciana et al., 2022) *sales growth* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat *sales growth* perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan menurut (Andelline & Widjaja, 2018) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori sinyal merupakan suatu cara perusahaan untuk memberikan sinyal kepada konsumen atau calon investor dalam menganalisa suatu laporan keuangan. Dengan adanya teori sinyal, investor dapat membedakan perusahaan mana yang memiliki kualitas baik sehingga dapat memberikan sinyal pada investor (Arianti, 2022) Dalam penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal karena perusahaan telah melaporkan secara sukarela mengenai kondisi perusahaan saat ini. Pemberian informasi akuntansi dapat mengurangi asimetri informasi antara pihak manajemen dan investor (Nainggolan & Karunia, 2022)

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas,**

## **Likuiditas, dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Pada IDX IC Tahun 2018-2022”**

### **1.3 Perumusan Masalah**

Semua perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang saham (Muhammadiyah Jember et al., 2021). Nilai perusahaan juga akan menggambarkan seberapa besar harga yang akan dibayarkan oleh para investor (Iswajuni et al., 2018) Dari fenomena tersebut naik dan turunnya harga saham perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi dengan mendapatkan keuntungan yang besar tidak bisa menjamin nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Penting bagi perusahaan farmasi untuk menjaga nilai perusahaan, di sisi lain nilai perusahaan menarik calon investor dalam berinvestasi dan menambah rasa percaya pada masyarakat dalam penggunaan produk perusahaan tersebut. Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dari profitabilitas, likuiditas, dan *sales growth* dalam perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022?
2. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022?
4. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022?

5. Apakah *sales growth* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dijelaskan pada sebelumnya maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi secara deskriptif dari profitabilitas, likuiditas, dan *sales growth* dalam perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan profitabilitas, likuiditas, dan *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh parsial *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di IDX IC pada tahun 2018-2022.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh bagi sebagian pembaca penelitian ini baik secara aspek teoritis maupun aspek praktis.

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan berupa wawasan baru bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *sales growth* terhadap nilai perusahaan khususnya dalam pencarian perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di IDX IC.

### **1.5.2 Aspek Praktik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan dalam aspek praktik khususnya untuk beberapa pihak. Berikut adalah beberapa pihak yang diharapkan menerima:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang relevan sesuai dengan nilai teori sinyal untuk para *stakeholder*.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan yang relevan berkaitan dengan keputusan investasi di perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan tugas akhir ini memuat penjelasan singkat tentang laporan penelitian yang menjelaskan bab-bab dari penelitian ini. Penelitian ini memiliki lima bab yang disajikan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penulisan. Berikut ringkasan bab-bab dalam penelitian ini:

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menyajikan secara singkat tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian ini yang mengangkat isu penting mengapa nilai perusahaan layak menjadi topik dari penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian yang didasarkan pada pertanyaan tentang perumusan masalah, manfaat penelitian baik metode teoritis ataupun praktis, sistematika penulisan penelitian.

## **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, dalam penelitian ini dijelaskan teori tentang nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *sales growth*, selanjutnya peneliti menjelaskan secara singkat penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## **c. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, operasionalisasi variabel, tahapan dalam penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini dan jumlah sampel yang digunakan, pengumpulan data dan sumber data, dan teknik dalam menganalisis data pada penelitian ini.

## **d. BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang data deskriptif untuk sampel variabel dependen (Nilai perusahaan) dan variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan *Sales Growth*). Selain itu, bab ini menjelaskan mengenai hubungan secara simultan semua variabel independen dengan variabel dependen. Serta penjelasan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh parsial dari Profitabilitas, Likuiditas, dan *Sales Growth* terhadap Nilai perusahaan.

## **e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu, dalam bab ini terdapat saran-saran yang akan penulis berikan, baik dari segi aspek teoritis yang ditujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai topik ini maupun dari segi aspek praktis yang ditujukan bagi perusahaan sebagai badan pengatur yang menyusun peraturan seputar topik penelitian ini.